

Efektivitas Program Edukasi KB dalam Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur di Posyandu Denkvkud Desa Cihideung

Maria Awaldina Dua Barbara, Intan Karlina, Wida Nurhalimah*, Rina Sintia, Rivana Indriani, Sherlia Agustiani, Amanda Rizkita K.P., Salmathya Putri C.R., Thipany Marchanda Maharani M, Isma Nur Aliffia, Ladya Putri Permatasari
Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Kesehatan Rajawali, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Penulis korespondensi: widaa171719@gmail.com

Dikirim : 16 Januari 2025

Direvisi : 28 Februari 2025

Diterima : 3 Maret 2025

Abstrak: *Keluarga Berencana adalah program yang bertujuan membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran (dalam hubungan dengan suami istri), dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi dan pendampingan terpadu mengenai Program Keluarga Berencana (KB) kepada wanita usia subur (WUS) di Posyandu RW 16/ RT 02 Jl. Denkvkud No.80, Karyawangi, Kec.Parongpong, Kabupaten Bandung Barat yang menikah di usia muda. Bentuk kegiatannya berbentuk penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang KB. Hasil evaluasi melalui pemberian pretest dan post-test menunjukkan bahwa nilai rerata pengetahuan WUS terkait KB sebelum dan sesudah penyuluhan mengalami peningkatan. Program kegiatan penyuluhan kepada wanita usia subur di Posyandu RW 16 Denkvkud ini diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) yang sesuai dengan syarat kesehatan dan dapat lebih menambah pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan.*

Kata kunci: *keluarga berencana, kontrasepsi, penyuluhan, wanita usia subur*

Abstract: *Family planning is a program aimed at helping married couples avoid unwanted pregnancies, regulate the interval between pregnancies, control the timing of births (in relation to the husband and wife), and determine the number of children in the family. This community service activity aims to provide education and integrated support regarding the Family Planning Program to women of reproductive age in Posyandu RW 16/ RT 02 Jl. Denkvkud No.80, Karyawangi, Parongpong District, West Bandung Regency, who married at a young age. The activity takes the form of counseling to increase the knowledge about family planning. Evaluation results through pre-test and post-test assessments show that the average knowledge score of participants related to family planning improved before and after the counseling. It is hoped that this counseling program for women of reproductive age in Posyandu RW 16 Denkvkud will further enhance knowledge about choosing appropriate family planning contraception methods that meet health requirements and provide additional knowledge aligned with health needs.*

Keywords: *contraception, counseling, family planning, women of childbearing age*

1. Pendahuluan

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas (Putri dkk., 2019; Wahyuni, 2022).

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Peraturan Pemerintah Nomor 87, 2014). Tujuan KB salah satunya adalah untuk menekan jumlah laju penduduk dan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dan keluarga. Banyak pasangan usia subur mengalami kesulitan memilih alat kontrasepsi. Ketidaktahuan tentang kontrasepsi dapat mengakibatkan ketidakberhasilan kontrasepsi. Hal ini bukan hanya karena kesalahan metode kontrasepsi namun dapat juga dikarenakan ketidaktahuan akseptor kontrasepsi tentang cara kerja metode kontrasepsi dan efek samping yang muncul saat menggunakan alat kontrasepsi (Rotinsulu dkk., 2021).

Menurut data nasional Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat tentang pencapaian peserta KB aktif pada Oktober 2024, jumlah peserta KB aktif tercatat sebanyak 2.730.466 peserta dan metode yang digunakan kebanyakan memilih jenis suntikan (52,17%, pil (21,23%) dan IUD (11,81%). Di Kabupaten Bandung Barat sendiri jika dibandingkan dengan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) seperti IUD, Implan maupun kontap, Non MKJP seperti KB suntik menjadi pilihan terbanyak bagi wanita subur yakni sebanyak 73%. Jika dilihat dari segi keamanan dan keefektifannya, MKJP lebih aman dan efektif dibandingkan Non MKJP walaupun memang masing-masing jenis kontrasepsi terdapat efek samping serta kelemahannya.

Desa Cihideung merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Tingkat pendidikan warga khususnya wanita usia subur di wilayah ini beragam. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa pemahaman wanita akan jenis-jenis kontrasepsi masih kurang. Hal ini disebabkan dari kurangnya informasi yang didapatkan oleh akseptor terkait jenis-jenis kontrasepsi persyaratan dan keamanan dari metode kontrasepsi

tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan terkait aspek pemilihan metode kontrasepsi jangka pendek maupun jangka panjang, serta bagaimana penggunaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan masing-masing wanita. Para peserta belajar mengenai jenis-jenis kontrasepsi seperti pil KB, suntik KB, implan, alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), dan metode alami, serta efektivitas dan risiko dari setiap metode tersebut. Efektivitas kegiatan penyuluhan terkait dengan edukasi KB terhadap WUS juga telah dilaporkan oleh beberapa pihak, misalnya Diyu & Mastryagung (2019) di Desa Banjar Basa, Desa Marga Tabanan, Ningrum & Rahmawati (2020) di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro, Sulastri & Yuliana, (2021) di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Meivitaningrum dkk. (2023) di Kelurahan Dadapsari, dan Fertina dkk. (2024) di UPT Puskesmas Pisang Baru Kabupaten Way Kanan.

Strategi preventif ini diharapkan dapat mendorong para wanita usia subur untuk lebih sadar dan terlibat aktif dalam merencanakan keluarga secara bijak, menunda kehamilan hingga kondisi kesehatan dan kesiapan mereka lebih optimal. Melalui penggunaan metode kontrasepsi yang efektif, wanita dan pasangannya dapat merencanakan kehamilan dengan cara yang aman dan sehat, termasuk menunda kehamilan hingga waktu yang lebih tepat. Dengan demikian, angka kehamilan berisiko tinggi di kalangan wanita usia subur dapat ditekan secara signifikan, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kualitas kesehatan ibu dan anak.

2. Metode

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya:

- a. Mencari informasi awal melalui review dokumen-dokumen yang relevan seperti jurnal, berita, buku-buku, dan juga data-data dari instansi terkait yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Memilih tempat dilakukannya penyuluhan
- c. Mengurus perizinan yang ditujukan kepada Kader RW 16/ RT 02 Jl. Denkvud No.80, Karyawangi, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat
- d. Tahap menjajaki dan menilai tempat penyuluhan terkait keadaan lapangan dan mencari informasi umum tentang lokasi penyuluhan dan informan dengan melakukan kontak dan pendekatan dengan anggota-anggota masyarakat, dan juga tokoh-tokoh yang

berpengaruh dalam penyuluhan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

- e. Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik
- f. Rapat Koordinasi Tim untuk menentukan permasalahan, topik dan metode penyuluhan
- g. Melakukan pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbasis intervensi dengan *one group pre-test and post-test*. Kegiatan dilakukan pada tanggal 3 Desember 2024 di Posyandu RW 16 Denkvkud. Populasi yakni semua wanita usia subur yang berada dalam rentang usia produktif secara biologis, yang memiliki peran strategis dalam mendukung program kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sampel yakni semua wanita usia subur di Denkvkud, Desa Cihideung sejumlah 25 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Kegiatan dilakukan dengan membagikan kuesioner pengetahuan, sikap, dan soal *pre-test* dan *post-test* mengenai KB di Denkvkud, Desa Cihideung. Intervensi yang dilakukan dengan memberikan edukasi menggunakan lembar bolak balik dan *leaflet* tentang KB. Sebelum intervensi dilakukan *pre-test* dan sesudah intervensi dilakukan *post-test*. Uji efektivitas intervensi dilihat dari perbedaan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan edukasi yang diberikan kepada wanita usia subur terkait KB dan metode kontrasepsi yang meliputi definisi KB, jenis-jenis metode kontrasepsi, keunggulan masing-masing metode kontrasepsi, dan efek samping yang bisa ditimbulkan dari penggunaan metode kontrasepsi. Dokumentasi kegiatan edukasi tersebut diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian penyuluhan dan foto bersama antara tim pelaksana pengabdian dengan kader

Profil partisipan dalam kegiatan ini adalah wanita usia subur yang menjadi akseptor KB di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat sebanyak 25 orang dengan distribusi kriteria diberikan dalam Tabel 1. Sementara itu, peningkatan pengetahuan WUS terhadap KB di Desa Cihideung, Kabupaten Bandung Barat disajikan pada Tabel 2. Hasil *pretest* dan *post-test* kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil bahwa nilai *mean* pengetahuan WUS terkait KB sebelum dan sesudah intervensi mengalami peningkatan. Dalam pengukuran pengetahuan pada ibu Wanita Usia Subur dengan menggunakan skala pengetahuan menurut Budiman & Rianto (2013) bisa juga dikelompokkan menjadi dua kelompok jika yang diteliti masyarakat umum, yaitu sebagai berikut:

- a) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $> 50\%$.
- b) Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik jika nilainya $= 50\%$.

Berdasarkan nilai pre dan post test dapat dilihat bahwa rerata tingkat pengetahuan wanita usia subur terkait keluarga berencana dan metode kontrasepsi yaitu 84% (*mean pre-test*) dan 97% (*mean post-test*). Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi terkait KB dan metode kontrasepsi yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan terkait pentingnya penggunaan KB bagi wanita usia subur di Desa Cihideung, Kabupaten Bandung Barat. Ini menunjukkan efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang KB.

Pemahaman yang baik serta konsistensi WUS terkait penggunaan metode kontrasepsi tradisional sangat berperan penting dalam upaya pencegahan kehamilan (Sariyati dkk., 2016). Pengetahuan yang baik juga merupakan faktor yang memotivasi seseorang untuk memutuskan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan WUS (Harini *et al.*, 2019). Guna mendapatkan pemahaman yang baik maka perlu didukung dengan cara penyampaian informasi secara informatif. Oleh karena itu, metode penyampaian informasi menjadi hal penting dalam pemberian edukasi.

Tabel 1. Profil Responden

Kriteria	Sub Kriteria	Jumlah
Umur	< 20 tahun	6
	21-25 tahun	7
	26-30 tahun	4
	31-35Ahun	4
	> 36 tahun	4
Pendidikan	SD	2
	SMP	13
	SMA	10
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	25

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan WUS di Desa Cihideung Terhadap Informasi KB

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Keterangan
1	Ny. P	100%	100%	-
2	Ny. S	78%	100%	Naik
3	Ny. D	100%	100%	-
4	Ny. A	81%	100%	Naik
5	Ny. W	89%	100%	Naik
6	Ny. D	93%	100%	Naik
7	Ny. S	85%	100%	Naik
8	Ny. K	89%	100%	Naik
9	Ny. L	78%	93%	Naik
10	Ny. E	78%	96%	Naik
11	Ny. R	70%	89%	Naik
12	Ny. I	100%	100%	-
13	Ny. H	74%	96%	Naik
14	Ny. M	93%	100%	Naik
15	Ny. C	78%	93%	Naik
16	Ny. Y	67%	89%	Naik
17	Ny. T	89%	100%	Naik
18	Ny. P	78%	100%	Naik
19	Ny. A	96%	100%	Naik
20	Ny. D	85%	100%	Naik
21	Ny. U	78%	89%	Naik
22	Ny. H	89%	96%	Naik
23	Ny. S	70%	85%	Naik
24	Ny. L	81%	93%	Naik
25	Ny. I	93%	100%	Naik

4. Kesimpulan

Program Keluarga Berencana (KB) adalah program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, bertujuan untuk pengendalian jumlah penduduk, menunda kehamilan atau mencegah kehamilan, menurunkan kehamilan serta menghentikan atau mengakhiri kesuburan agar terwujudnya Norma Keluarga Kecil Sejahtera. Dalam upaya merealisasikan program ini, pemerintah menyarankan untuk menggunakan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur. Banyak pasangan usia subur mengalami kesulitan memilih alat kontrasepsi. Ketidaktahuan tentang kontrasepsi dapat mengakibatkan ketidakberhasilan kontrasepsi. Pemberian edukasi terkait keluarga berencana (KB) yang dilaksanakan di Posyandu RW 16 Denkakud, Desa Cihideung, Kabupaten Bandung Barat berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu rumah tangga sebagai peserta penyuluhan. Kegiatan ini menekankan bahwa pentingnya penggunaan KB untuk mencegah kehamilan berisiko tinggi.

Program kegiatan penyuluhan kepada wanita usia subur di Posyandu RW 16 Denkakud

ini diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemilihan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) yang sesuai dengan syarat kesehatan dan dapat lebih menambah pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan. Selain itu diharapkan wanita dan pasangannya dapat merencanakan kehamilan dengan cara yang aman dan sehat, termasuk menunda kehamilan hingga waktu yang lebih tepat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Rajawali yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada warga masyarakat khususnya Wanita Usia Subur (WUS) di Posyandu Denkavud.

Daftar Referensi

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat. (2024). Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. BKKBN Provinsi Jawa Barat, Indonesia.
- Diyu, I. A. N. P., & Mastryagung, G. A. D. (2019). Penyuluhan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Banjar Basa, Desa Marga Tabanan. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 1(1), 37–40.
- Fertina, L., Fitriani, F., Marlinawati, M., Sundari, N., & Fara, Y. D. (2024). Penyuluhan dan Penyegaran Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Metode Kontrasepsi dan Pelayanan KB Gra di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pisang Baru Kabupaten Way Kanan. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 248-251.
- Harini, P., Lusiana, A., & Widatiningsih, S. (2019). The influence of health education toward the level of knowledge and motivation in the use of family planning programs with the long-term method of contraception. *MANR: Midwifery and Nursing Research*, 1(2), 96-105.
- Meivitaningrum, R. N., Farabi, A., & Basuki, R. (2023). Efektivitas Penyuluhan Terhadap Wanita Usia Subur Dalam Upaya Peningkatan Keluarga Berencana Aktif di Kelurahan Dadapsari. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 218-224.
- Ningrum, D. P., & Rahmawati, F. (2020). Penyuluhan Keluarga Berencana Bagi Wanita Usia Produktif di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro. *Abdi Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81-86.
- Putri, P.K.D., Hubeis, A.V., Sarwoprasodjo, S. & Ginting, B. (2019). Kelembagaan Dan Capaian Program Keluarga Berencana (KB): Dari Erasentralisasi Ke Desentralisasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(1), 1-12.

- Rotinsulu, F.G.F., Wagey, F.W., & Tendean, H.M.M. (2021). Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita di Indonesia. *e-CliniC*, 9(1), 243-249.
- Sariyati, S., Mulyaningsih, S. & Sugiharti, S. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)*, 3(3), 123-128.
- Sulastri, S., & Yuliana, Y. (2021). Penyuluhan Program Keluarga Berencana (KB) Terhadap Pasangan Usia Subur di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Menara Ilmu*, 15(2), 193-198.
- Wahyuni, S. (2022). Pelayanan Keluarga Berencana (KB). *Unisma Press*. Universitas Islam Malang.